

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, penulis sampaikan simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Audit Internal Penerimaan Kas pada PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang sangat memadai. Simpulan ini diambil berdasarkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Audit internal mempunyai independensi, dimana bagian ini terpisah dari kegiatan operasional perusahaan dan bertanggung jawab langsung kepada direktur utama.
 - b. Audit internal perusahaan dilaksanakan oleh orang-orang yang kompeten dan telah berpengalaman dan harus dari disiplin ilmu akuntansi.
 - c. Adanya program audit internal penerimaan kas didalam perusahaan yang mencakup program audit, sasaran audit, ruang lingkup audit, organisasi pelaksanaan, instruksi-instruksi norma audit.
 - d. Pelaksanaan audit internal penerimaan kas relah memadai yang mencakup pemeriksaan ketaatan akan kebijakan dan verifikasi atas catatan dan dokumen penerimaan kas perusahaan.
 - e. Adanya laporan yang dibuat secara tertulis dan teratur, dan menyajikan temuan, saran dan rekomendasi untuk ditindak lanjuti.

f. Adanya tindak lanjut atas laporan hasil audit internal oleh manajemen. Tindak lanjut berupa penyempurnaan ketatalaksanaan, program audit atau penyerahan kasus kepada instansi berwenang.

2. Pengendalian Internal Penerimaan Kas efektif, hal ini terlihat dari:

a. Unsur-unsur internal yang diterapkan

- Terdapatnya lingkungan pengendalian internal yang mendukung aktivitas pengendalian internal pada PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang.
- Terdapatnya perkiraan resiko yang akan timbul dalam lingkungan operasi penerimaan kas perusahaan dan rencana penanggulangan oleh manajemen.
- Adanya aktivitas pengendalian yang memadai mencakup pemisahan tugas yang memadai sehubungan aktivitas penerimaan kas.
- Adanya informasi dan komunikasi yang dapat menunjukkan bahwa semua transaksi penerimaan kas yang dicatat adalah benar-benar terjadi dan sah.
- Serta adanya pemantauan yang diterapkan oleh manajemen PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang.

b. Tercapainya tujuan pengendalian penerimaan kas:

- Data dan bukti transaksi penerimaan kas dapat dipercaya.
- Aktivitas penerimaan kas sudah aman dari pencurian, penyalahgunaan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab yang mengakibatkan kerugian.

- Hukum dan peraturan sehubungan dengan penerimaan kas telah ditaati, diantaranya tugas antara pelaksana dengan pencatat transaksi penerimaan kas, otorisasi yang pantas atas penerimaan kas, dokumen dan catatan penerimaan kas yang memadai, pengendalian fisik atas penerimaan kas dan pencatatannya, dan pengecekan independen atas pelaksanaan penerimaan kas.
3. Audit internal pada PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang berperan menunjang efektivitas pengendalian internal penerimaan kas terlibat pada:
- Dihasilkannya laporan keuangan yang terpercaya (handal), akurat antara pencatatan data dengan transaksi penerimaan kas.
 - Audit internal menilai keabsahan pengotorisasian, kelengkapan, penilaian, pengklasifikasian, dan ketepatan waktu pencatatan transaksi penerimaan kas.
 - Adanya kegiatan audit internal di lingkungan perusahaan dapat meningkatkan keamanan kas, dari segi fisik dan pencatatan agar efektif dan efisien.
 - Telah dilakukannya verifikasi, compliance, dan evaluasi terhadap pengelolaan penerimaan kas oleh audit internal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka penulis mencoba memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan bagi PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang, yaitu Sistem Pengawasan Intern (SPI) diharapkan melakukan audit internal terhadap penerimaan kas secara berkala, misalnya setiap satu triwulan sekali atau setiap satu semester sekali, sehingga penyalahgunaan uang dapat terdeteksi lebih dini dan mungkin dapat dihindari terjadinya penyalahgunaan tersebut.